

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SD NEGERI PURWOYOSO 06



Disusun oleh :

Nama : Afiatunisa
NIM : 140140931
Jurusan : PGSD S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Tempat : SD Negeri Purwoyoso 06

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Arini Estiastuti, M.Pd.

NIP. 19580619 198702 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga Praktikan dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di SD Negeri Purwoyoso 06 sampai terselesaikannya laporan ini.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dibuat setelah praktikan melaksanakan kegiatan PPL II. Adapun penyusunannya berdasarkan data – data yang diperoleh melalui praktik secara langsung, pengamatan secara langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu, praktikan membuat laporan ini sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan praktikan selama melaksanakan PPL II di SD Negeri Purwoyoso 06 .

Dengan terselesaikannya laporan ini, praktikan menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M. Pd, Dekan FIP Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Hartati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD Universitas Negeri Semarang
4. Dra. Arini Estiastuti, M.Pd. selaku Dosen Koordinator yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik mengajar di SD Negeri Purwoyoso 06 .
5. Slamet Riyadi, S.Pd M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Purwoyoso 06 yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL
6. Sutardi, S.Pd selaku koordinator guru pamong yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik mengajar di SD Negeri Purwoyoso 06 .
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SD Negeri Purwoyoso 06 yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan PPL ini.
8. Siswa – siswi SD Negeri Purwoyoso 06 yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II
9. Rekan-rekan PPL di SD Negeri Purwoyoso 06 yang telah bekerja sama dengan baik sehingga PPL II dapat berjalan dengan sukses.
10. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL II ini.

Laporan ini masih kurang dari sempurna. Oleh sebab itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan	5
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan.....	6
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru Praktikan	7
F. Kompetensi Guru.....	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat.....	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
BAB IV PENUTUP	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Mengajar Terbimbing, Mandiri dan Ujian
3. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing
6. Kartu Bimbingan Mengajar Mandiri
7. RPP Terbimbing
8. RPP Mandiri
9. RPP Ujian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 20112 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pada Pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dimana, guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B . Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Membangun cara berpikir dewasa dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam buku Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang (2012) menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (UNNES:2010) adalah :

1. Undang-Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara 4496).
 3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statua Universitas Negeri Semarang;
- G. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014;
- H. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- I. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pelajaran.

Tahapan PPL terbagi menjadi 2 tahap, yaitu :

a. PPL Tahap I (PPL1) :

PPL1 meliputi pembekalan micro teaching, pembekalan PPL di kampus, upacara penerjunan, upacara penerimaan di sekolah, observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan, menyusun laporan PPL 1, meng-*upload* laporan PPL.

b. PPL Tahap II (PPL2) :

1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran
2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran (kegiatan ekstrakurikuler dan semua tugas yang diberikan oleh sekolah)
3. Menyusun laporan PPL secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2, yaitu:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan instansi lain terkait.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan dalam observasi dan orientasi Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.
9. Membantu mengisi administrasi di sekolah latihan.

F. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980) dalam buku Pedoman PPL UNNES menyatakan bahwa kompetensi guru, meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Yang termasuk dalam kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkan.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya. Disamping itu pemahaman dan penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seharusnya dianut seorang guru dan penampilan diri sebagai panutan anak didiknya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SD Negeri Purwoyoso 06 yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Hamka No. 15 Kecamatan Ngaliyan, Semarang Barat, Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SD Negeri Purwoyoso 06 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong masih ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar walaupun hanya sebatas melihat praktikan mengajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, yaitu dilakukan selama dua kali pertemuan dan diawasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

1. Guru Pamong

Guru pamong praktikan adalah guru kelas dari setiap kelas yang akan menjadi tempat latihan mengajar bagi praktikan. Sebelum melakukan latihan mengajar terbimbing dan mandiri, praktikan terlebih dahulu melakukan konsultasi tentang rencana pembelajaran kepada guru pamong. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran tentang metode pembelajaran, media pembelajaran, bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang kondusif dengan pengkondisian kelas yang baik. Dengan demikian, praktikan menjadi lebih mudah untuk melakukan latihan mengajar baik terbimbing, mandiri, maupun ujian.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memegang peran penting bagi kemajuan praktikan. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Selain itu, dosen pembimbing selalu memberikan semangat kepada mahasiswanya.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti ada faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. SD Negeri Purwoyoso 06 menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dalam kemampuan mengajar praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
 - c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
 - d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - e. Kurangnya komunikasi antara praktikan dengan guru kelas pada waktu meminta materi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SD N Purwoyoso 06 Semarang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SD N Purwoyoso 06 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasaranan pendukung belajar mengajar dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur Praktikan panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNYA, sehingga Praktikan dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL2) di SD Negeri Purwoyoso 06 Kota Semarang dengan lancar dan baik. Di sekolah ini Praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang belum diperoleh sebelumnya saat mengikuti perkuliahan di kampus. Dalam pelaksanaan PPL2 ini tidak ada suatu hambatan yang berarti karena Praktikan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah maupun luar sekolah.

Dari hasil kegiatan PPL 2 yang telah dilaksanakan di SD Negeri Purwoyoso 06 Kota Semarang, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Setelah melakukan praktek mengajar di masing-masing kelas, praktikan dapat memberikan sedikit gambaran tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran di kelas secara umum. Dari segi kekuatan yaitu sebagian guru dalam pembelajaran sudah banyak menggunakan model-model pembelajaran tertentu, misalnya cerita, diskusi, kelompok, tematik. Guru sudah mengajarkan beberapa kompetensi yang dimiliki siswa sesuai dengan buku yang relevan. Dalam hal penguasaan materi, rata-rata guru mampu menguasai materi yang akan diajarkan, sehingga guru dengan mudah menyampaikan materi tersebut. Guru juga mampu mengkondisikan siswa yang ramai di dalam kelas dengan baik.

Segi kelemahannya yaitu masih beberapa guru dalam pembelajaran tidak menggunakan media-media yang bisa membuat siswa tertarik untuk mengikut pembelajaran. Masih ada guru yang mengabaikan siswa-siswanya ramai sendiri di dalam kelas. Sehingga kelas menjadi sangat ramai dan banyak siswa yang berjalan ke sana ke mari bahkan keluar kelas. Ada guru yang hanya memberikan satu contoh soal, terus siswa disuruh untuk mengerjakan soal sampai waktu selesai. Jadi, banyak waktu yang terbuang sia-sia hanya untuk mengerjakan soal daripada waktu untuk penyampaian materi. Pembelajaran yang berlangsung masih kurang kondusif. Praktikan masih belum mempunyai kemampuan yang handal dalam melakukan pengkondisian kelas

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri Purwoyoso 06 cukup memadai. Dimana bentuk bangunan fisik masih layak untuk digunakan. Dimana SD Negeri Purwoyoso 06 memiliki ruang kelas sebanyak 6 kelas. SD tersebut juga mempunyai beberapa ruang yang lain. Seperti ruang lab komputer, ruang kepala sekolah, kantor, uks, perpustakaan, kamar mandi guru dan kamar mandi siswa.

Terdapat berbagai macam barang yang ada di dalam kelas yang layak digunakan seperti meja, kursi, papan tulis, lemari, lampu, kipas angin, televisi dan microphone. Sekolah telah memiliki komputer yang digunakan untuk ketatausahaan sekolah. Halaman sekolah luas, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas. Akan tetapi, untuk ruang pelengkap lain seperti laboratorium, ruang serbaguna, ruang kesenian, ruang olahraga masih belum tersedia. Apabila ruang pelengkap tersebut dapat tersedia, maka akan mendukung kegiatan siswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong yang dimiliki SD Negeri Purwoyoso 06 sangat bagus. Dengan adanya guru pamong ini praktikan dapat terbantu untuk menyelesaikan kegiatan PPL 2 dengan lancar. Guru pamong membantu mengarahkan apa yang dibutuhkan dalam

kegiatan PPL 2. Praktikan mengharapkan bimbingan dan masukan pada saat Praktikan terjun langsung dalam mengajar praktek terbimbing dan praktek mandiri, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang praktikan lakukan.

Dosen pembimbing di dalam kegiatan PPL 2 datang empat kali. Praktikan berharap kedatangan dari dosen pembimbing dalam pelaksanaan mengajar praktek terbimbing dan praktek mandiri. Sehingga dosen pembimbing mampu memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang dibutuhkan praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

PPL 2 yang dilakukan praktikan selama 2 bulan yang melakukan praktek langsung di dalam kelas. Masih ada beberapa guru yang cara pengajarannya masih konvensional. Guru sudah menguasai materi dengan baik. Akan tetapi guru tidak menggunakan media yang bisa menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar. Sehingga ada beberapa siswa yang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan ada beberapa siswa yang masih ketinggalan dalam beberapa pelajaran. Dengan melihat kondisi tersebut, sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menggunakan media yang menarik, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Kelas dapat dikondisikan dengan baik pada saat awal pembelajaran, tetapi ketika memasuki pertengahan pembelajaran praktikan mengalami kesulitan dalam pengkondisian kelas karena sifat siswa yang mudah jenuh. Hal tersebut menyebabkan praktikan mengalami kesulitan dalam mengatur waktu sesuai dengan jam pelajaran yang telah ditentukan. Akan tetapi, pembelajaran masih dapat berlangsung lancar sesuai perencanaan.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebelum terjun langsung ke SD Negeri Purwoyoso 06 sudah di bekal dengan kegiatan micro teaching dan pembekalan PPL yang dilakukan di kampus PGSD. Selain itu, praktikan juga mempunyai pengalaman cara mengajar anak sd waktu kuliah. Akan tetapi kondisi yang terjadi pada saat latihan mengajar dengan kondisi di SD sebenarnya sangat berbeda jauh. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi yang profesional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, praktikan berharap bimbingan dan masukan dari dosen pembimbing dan guru pamong agar praktikan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan kegiatan PPL 2 praktikan mendapatkan banyak gambaran tentang keadaan di sekolah. Praktikan mengetahui tentang manajemen, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan praktikan juga mendapatkan gambaran tentang mengajar langsung kepada siswa dengan praktek mengajar. Dari segi manajemen, praktikan mengetahui cara kepala sekolah memimpin sekolah tersebut yaitu dengan berhubungan baik dengan guru, warga masyarakat sekitar. Selain itu praktikan juga mendapatkan gambaran tentang administrasi sekolah dan administrasi kelas. Dimana praktikan juga terlibat langsung dalam pembuatan beberapa administrasi kelas. Dalam bidang pembelajaran, praktikan juga mendapatkan cara guru merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran yang dilaksanakan agar tercapai tujuan pembelajaran dengan baik. Selain itu, praktikan juga mendapatkan masalah-masalah yang dimiliki anak pada saat belajar sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu pada saat proses KBM sebaiknya guru merencanakan pembelajaran terlebih dahulu. Agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang dicapai. Untuk sarana dan prasarana yang kurang sebaiknya ditambahkan lagi, agar siswa dapat menyalurkan ketrampilan yang dimiliki dan dapat memperlancar pembelajaran. Dalam hal kedisiplinan perlu ditingkatkan dari awal anak masuk sd. Penggunaan media dan pemilihan model dan metode pembelajaran inovatif untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penyediaan kelengkapan fasilitas juga diharapkan dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Untuk UNNES sebaiknya lebih mengutamakan dalam hal informasi. Karena masih banyak permasalahan yang dihadapi mahasiswa sebelum melaksanakan PPL. Baik dalam segi administrasi maupun informasi yang diberikan kepada mahasiswa PPL sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun non teknis.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang dapat praktikan kerjakan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang terkait agar untuk PPL yang selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dan optimal. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Nama : Afiatunisa
 NIM / Prodi : 1401409031
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 Sekolah/ tempat latihan : SDN Purwoyoso 06

Minngu Ke-	Hari, Tanggal	Kegiatan
I	Senin, 30 Juli 2012	Penerjunan PPL ke SDN Purwoyoso 06
	Selasa, 31 Juli 2012	1. Observasi keadaan fisik sekolah 2. Observasi keadaan lingkungan sekolah 3. Observasi fasilitas sekolah dan penggunaan sekolah
	Rabu, 01 Agustus 2012	1. Observasi keadaan guru dan siswa 2. Observasi bidang pengelolaan dan administrasi
	Kamis, 02 Agustus 2012	1. Observasi interaksi sosial 2. Observasi pelaksanaan tata tertib
	Jumat, 03 Agustus 2012	Observasi kelas rendah
	Sabtu, 04 Agustus 2012	Observasi kelas tinggi
II	Senin, 06 Agustus 2012	Membuat refleksi diri
	Selasa, 07 Agustus 2012	Menyusun laporan PPL 1
	Rabu, 08 Agustus 2012	Upload laporan PPL 1 dan penilaian laporan PPL 1
	Kamis, 09 Agustus 2012	Validasi laporan PPL 1 oleh dosen koordinator
	Jumat, 10 Agustus 2012	Entri nilai PPL 1
	Sabtu, 11 Agustus 2012	Evaluasi dan refleksi kegiatan PPL 1 serta penyusunan rencana kegiatan PPL 2
III & IV	13 Agustus-25 Agustus 2012	Libur Idul Fitri
V	27 Agustus 2012	Halal bihalal sekolah
	28 Agustus 2012	Persiapan pelaksanaan mengajar terbimbing
	29 Agustus-1 September 2012	Mengajar terbimbing

VI	3 September-8 September 2012	Mengajar terbimbing
VII	10 September-11 September 2012	Mengajar terbimbing
	12 September-15 September 2012	Mengajar mandiri
VIII	17 September-22 September 2012	Mengajar Mandiri
IX	24 September-29 September 2012	Mengajar Mandiri
X	1 Oktober-3 Oktober 2012	Persiapan ujian mandiri
	4 Oktober 2012	Ujian mandiri
	5 Oktober-6 Oktober 2012	Refleksi diri dan pembuatan laporan PPL 2
XI	8 Oktober-9 Oktober 2012	Refleksi diri dan pembuatan laporan PPL 2
	10 Oktober 2012	Upload laporan
	11 Oktober-13 Oktober 2012	Persiapan perpisahan
XII	15 Oktober-18 Oktober 2012	Persiapan perpisahan
	19 Oktober 2012	Perpisahan
	20 Oktober 2012	Upacara penarikan

Nama Mahasiswa	OKTOBER																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Afiatunisa																			
Wahyu Ambarwati																			
Anis Septiani																			
Esti K. Nisa																			
Irine Yulia P.																			
Wijaya Layla P.	4		1																
Tri Yunitasari																			

Keterangan

- : libur/hari Minggu
- : persiapan ujian mandiri
- : ujian mandiri
- : upload laporan PPL 2

Mengetahui

Kepala Sekolah/Tempat Latihan
 SDN PURWOYO 06,
 KESABAYAN

Slamet Riyadi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19590619198201 1 005



Semarang, 19 Agustus 2012
 Ketua Kelompok Sekolah Latihan
 SDN Purwoyoso 06,


 Wijaya Layla Putri
 NIM. 1401409172

Dosen Pembimbing,



Dra. Arini Estiastuti, M.Pd.
 NIP. 19580619 198702 2 001

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program/tahun : REGULER/2012
 Sekolah Latihan : SDN PURWOYOSO 06

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANGGAL											KET		
				29/8	30/8	31/8	1/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	10/9		11/9	
1.	Afiatunisa	1401409031	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
2.	Wahyu Ambarwati	1401409044	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
3.	Anis Septiani	1401409098	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
4.	Esti Khoirun Nisa	1401409131	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
5.	Irine Yulia P.	1401409186	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
6.	Wijaya Layla Putri	1401409172	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
7.	Tri Yunitasari	1401409402	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
8.	Muhammad Halimi	6102409001	PGPJS	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	
9.	Dhimas Azis S.	6102409091	PGPJS	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	

Semarang, 9 Oktober 2012
 Koordinator mahasiswa,

(Handwritten signature)

Wijaya Layla Putri
 NIM. 1401409172

Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 SDN PURWOYOSO 06
 KEC. GALIHAN
 STANET KIVADI, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19500619 198201 1 005

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program/tahun : REGULER/2012
 Sekolah Latihan : SDN PURWOYOSO 06

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANGGAL											KET			
				12/9	13/9	14/9	15/9	17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9	24/9		25/9		
1.	Afiatunisa	1401409031	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
2.	Wahyu Ambarwati	1401409044	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
3.	Anis Septiani	1401409098	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
4.	Esti Khoirun Nisa	1401409131	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
5.	Irine Yulia P.	1401409186	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
6.	Wijaya Layla Putri	1401409172	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
7.	Tri Yunitasari	1401409402	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
8.	Muhammad Halimi	6102409001	PGPISD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
9.	Dhimas Azis S.	6102409091	PGPISD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

Semarang, 9 Oktober 2012
 Koordinator mahasiswa,

(Signature)
 Wijaya Layla Putri
 NIM. 1401409172

Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 SD PURWOYOSO 06
 REC. NGALUAN
 Slamet Rivadi, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19590619 198201 1 005
 DINAS PENDIDIKAN

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program/tahun : REGULER/2012
 Sekolah Latihan : SDN PURWOYOSO 06

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANGGAL											KET			
				26/9	27/9	28/9	29/9	30/9	1/10	2/10	3/10	4/10	5/10	6/10		7/10	9/10	10/10
1.	Afiatunisa	1401409031	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
2.	Wahyu Ambarwati	1401409044	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
3.	Anis Septiani	1401409098	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
4.	Esti Khoirun Nisa	1401409131	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
5.	Irine Yulia P.	1401409186	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
6.	Wijaya Layla Putri	1401409172	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
7.	Tri Yunitasari	1401409402	PGSD	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
8.	Muhammad Halimi	6102409001	PGPJS	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
9.	Dhimas Azis S.	6102409091	PGPJS	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

Semarang, 2 Oktober 2012
 Koordinator mahasiswa,

(Signature)

Wijaya Layla Putri
 NIM. 1401409172

Mengetahui,
 Kepala Sekolah,
 SD PURWOYOSO 06
 KEC. NGALYAN
 DIKAS PENJUR
 NIP. 19590619 198201 1 005
 Slamet Riyadi, S.Pd. M.Pd

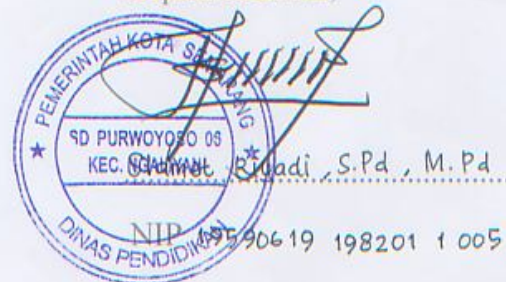
DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah Latihan : SDN PURWOYOSO 06
 Nama Dosen/NIP : Dra. Anini Estiastuti, M.Pd. /19580619198702 2001
 Jurusan/Fakultas : PGSD /FIP

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang Dikoordinir	Tanda Tangan
1	20/7-2012	Pengyerahan mhs ke SD	9	AK
2	2/8-2012	Konfirmasi Pelaksanaan PPL	9	AK
3	20/8-2012	- - -	9	AK
4	25/9-2012	Pengamatan mhs praktik mandiri di kelas	9	AK
5	26/9-2012	- - -	9	AK
6	4/10-2012	Ujian	7	AK

Semarang, 9 Oktober 2012.

Kepala Sekolah,



KARTU BIMBINGAN PRAKTEK MENGAJAR TERBIMBING
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktek : SDN PURWOYOSO 06

MAHASISWA					
Nama : AFIATUNISA NIM/Prodi : 1401409031 / PGSD Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Dwi Sri Hartini, S.Pd. M.Pd NIP : 19640822 200604 2 004 Bidang Studi : Guru Kelas 4		Nama : Dra. Arini Estiastuti, M.Pd NIP : 19580619 198702 2 001 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan			
NO.	TANGGAL	MATERI POKOK	KELAS	TANDA TANGAN	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	Kamis 30 Agustus 2012	Tema : Linguungan Materi : Denah	III		
2	Jumat 31 Agustus 2012	Perpangkatan dan akar seleshana	V		
3	Senin 3 September 2012	Kesehatan rangan pensiwa	IV		
4	Selasa 4 September 2012	menanggapi persoalan atau pensiwa	V		
5	Kamis 6 September 2012	Tema = Keluarga Materi = Mengurutkan bil.	I		
6	Jumat 7 September 2012	Tema = Diri Sendiri Materi : Percakapan	II		
7	Senin 10 September 2012	Kenampakan alam	IV		



Semarang, 9 Oktober 2012
 Koordinator dosen pembimbing,

Dra. Arini Estiastuti, M.Pd
 NIP 19580619 198702 2 001

KARTU BIMBINGAN PRAKTEK MENGAJAR MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktek : SDN PURWOYOSO 06

MAHASISWA					
Nama : AFIATUNISA NIM/Prodi : 1401409031 / PGSD Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Dwi Sri Hartini, S.Pd. M.Pd NIP : 19640822 200604 2 004 Bidang Studi : Guru Kelas 4			Nama : Dra. Arini Estiastuti, M.Pd NIP : 19580619 198702 2 001 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan		
NO.	TANGGAL	MATERI POKOK	KELAS	TANDA TANGAN	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	Rabu 12 Sept 2012	Tematik	1		
2	Jumat 14 Sept 2012	Tematik	2		
3	Kamis 19 Sept 2012	Struktur Bunga	4		
4	Jumat 21 sept 2012	Wawancara	5		
5	Senin 24 Sept 2012	Jenis makanan Hewan	4		
6	Rabu 26 Sept 2012	Teks Percakapan.	5		
7	Jumat 28 Sept 2012	Tematik	3		

Mengetahui,
 Kepala Sekolah,

 Slamet Riyadi, S.Pd, M.Pd
 NIP 19590619 198201 1 005

Semarang, 9 Oktober 2012.....
 Koordinator dosen pembimbing,

Dra. Arini Estiastuti, M.Pd
 NIP 19580619 198702 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV / 1

Materi Pokok : Kenampakan alam

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi..

Kompetensi Dasar :

- 1.2. Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

Indikator

- 1.2.1 Menyebutkan berbagai kenampakan alam yang ada di daerah sekitar.
- 1.2.2 Menganalisis manfaat berbagai kenampakan alam.
- 1.2.3 Membedakan kenampakan alam darat dan perairan

I. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati daerah sekitar, siswa dapat menyebutkan berbagai kenampakan alam yang ada di daerah sekitar dengan benar.
2. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menganalisis manfaat berbagai kenampakan alam dengan benar.
3. Dengan pengamatan gambar, siswa dapat membedakan kenampakan alam darat dan perairan dengan benar.

Karakter yang Diharapkan :

- o *Terampil*
- o *Kerjasama*
- o *Teliti*
- o *Keberanian*

II. Materi Pokok

- Keanekaragaman kenampakan alam.
 - a. Kenampakan alam daratan : Dataran Rendah, Dataran Tinggi, Gunung, Pegunungan, Dataran Pantai, Tanjung, dan Delta
 - b. Kenampakan alam perairan : Laut, Sungai, Danau, Selat, Teluk, Rawa,

III. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran

- Kooperatif tipe *Snowball Throwing*

Metode Pembelajaran

- Tanya Jawab
- Diskusi
- Pemberian Tugas

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Appersepsi, guru bertanya pada siswa :
 - Siapa yang pernah ke pantai?
 - Siapa yang pernah ke pegunungan?
2. Guru memotivasi siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

Eksplorasi

1. Guru menempelkan gambar kenampakan alam daratan dan perairan
2. Siswa mengamati kenampakan alam di lingkungan sekitar
3. Beberapa siswa diminta untuk menyebutkan berbagai kenampakan alam yang ada di daerah sekitar.
4. Guru menyampaikan materi tentang kenampakan alam daratan dan perairan
5. Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk mencari informasi sesuai topik atau materi pembelajaran.

Elaborasi

1. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok
2. Guru membagikan materi kepada setiap kelompok
3. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah diberikan guru
4. Setiap kelompok membuat pertanyaan pada selembar kertas
5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain
6. Setelah kelompok dapat bola/pertanyaan diberikan kesempatan kepada perwakilan siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian

Konfirmasi

1. Setiap kelompok menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang didapat saat permainan *Snowball Throwing*
2. Guru mengkonfirmasi hasil diskusi siswa.
3. Guru memberi penguatan dan motivasi.

C. Kegiatan akhir (10 Menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
3. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
4. Guru memberi penguatan dan motivasi.
5. Guru memberikan umpan balik
6. Guru menyampaikan refleksi.
7. Guru memberikan tindak lanjut.
8. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.

V. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - Gambar berbagai kenampakan alam.
2. Sumber
 - Buku Ilmu Pengetahuan Sosial, kls IV (BSE)
 - Buku Ilmu Pengetahuan Sosial, kls IV (KTSP)

- KTSP, Silabus kelas IV semester 1.
- *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Prestasi Pustaka, Trianto
- *Cooperative Learning*, Agus Suprijanto
- Kurikulum Standar Isi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV semester 1
-

VI. Penilaian

1. Prosedur : a. Tes Awal (Apersepsi)
b. Tes Proses
c. Tes Akhir (Soal Evaluasi)

2. Jenis Tes : a. Tes Tertulis

3. Bentuk Tes : a. Tes Isian

Mengetahui
Guru Kelas IV

Semarang, 10 September 2012
Praktikan

Dwi Sri Hartini, S.Pd. M.Pd
NIP. 19640822 200604 2 004

Afiatunisa
NIM. 1401409031

Lampiran 1

Materi ajar

Yang dimaksud kenampakan adalah sifat atau keadaan tampak, keadaan dapat dilihat. Yang dimaksud dengan alam adalah segala yang ada di sekitar kita, semua yang ada di atas bumi, lingkungan sekitar, dan sebagainya. Dengan demikian, *kenampakan alam adalah segala sesuatu di alam atau segala sesuatu di atas bumi yang menampakkan diri atau menunjukkan diri kepada kita*. Kenampakan alam adalah berbagai bentukan muka bumi yang terjadi secara alamiah. Kenampakan alam terdiri dari dua bagian pokok, yakni kenampakan alam berupa daratan dan kenampakan alam berupa perairan.

1. Kenampakan alam daratan

a. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah wilayah yang memiliki ketinggian 0–200 m di atas permukaan laut. Dataran rendah merupakan wilayah yang paling diminati oleh manusia. Hal ini dikarenakan wilayahnya yang mudah dijangkau. Daerah dataran rendah dapat dimanfaatkan manusia untuk kegiatan pertanian, peternakan, perumahan, membangun industri, perkebunan tebu, perkebunan kelapa, dan sebagainya.

b. Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah wilayah yang memiliki ketinggian lebih dari 200 m di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya memiliki udara yang sejuk. Pada wilayah dataran tinggi juga banyak dilakukan aktivitas pertanian. Pertanian yang ditanam berupa teh, kopi, sayur-sayuran dan buah-buahan. Contoh dataran tinggi di Indonesia adalah Dataran Tinggi Dieng (Jawa Tengah), Dataran Tinggi Alas (Aceh).

c. Gunung

Gunung adalah bagian bumi yang menonjol tinggi dengan ketinggian puncaknya di atas 600 m. Gunung terbagi menjadi gunung berapi dan gunung tidak berapi. Kalau kita perhatikan dalam atlas atau peta, gunung berapi diberi simbol/tanda segitiga merah. Sedangkan simbol gunung tidak berapi adalah segitiga hitam. Contoh gunung tidak berapi adalah Gunung Muria (Jawa Tengah), Gunung Tambora (NTB). Gunung berapi menghasilkan barang-barang tambang, seperti, batu, pasir, belerang, dan sumber air panas. Sumber air panas dapat menjadi daya tarik pariwisata bagi daerah. Gunung yang tidak berapi bisa dimanfaatkan untuk kegiatan perkebunan, kehutanan, suakamargasatwa, atau tempat rekreasi. Contoh gunung berapi adalah Gunung Merapi (Jawa Tengah), Gunung Tangkuban Perahu (Jawa Barat). Berbagai jenis pohon dapat tumbuh dari daerah gunung yang tidak berapi.

d. Pegunungan

Pegunungan adalah bagian dari dataran yang bergunung-gunung. Tingginya lebih dari 700 meter di atas permukaan laut. Daerah pegunungan berhawa sejuk. Daerah pegunungan sering dimanfaatkan untuk tempat rekreasi, peristirahatan, dan pertanian. Pertanian yang dikembangkan di daerah pegunungan adalah pertanian

hortikultura. Pertanian hortikultura adalah pertanian yang mengembangkan jenis tanaman sayur-sayur dan buah-buahan. Contoh pegunungan di Indonesia adalah Pegunungan Kendeng (Jawa Tengah) dan Pegunungan Jayawijaya (Papua).

e. Dataran Pantai

Dataran pantai adalah batas antara daratan dengan laut. Indonesia merupakan negara kepulauan. Hal ini menyebabkan Indonesia banyak memiliki pantai. Ada pantai yang landai, ada juga pantai yang terjal. Pantai yang landai menjadi tempat rekreasi dan pariwisata. Di Indonesia terdapat banyak sekali pantai landai yang menjadi tujuan wisata. Contohnya adalah Pantai Carita (Banten), Pantai Senggigi (NTB).

f. Tanjung

Tanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Tanjung yang ada di Indonesia jumlahnya cukup banyak. Wilayah tanjung dapat dimanfaatkan sebagai pelabuhan. Contoh tanjung di Indonesia adalah Tanjung Perak (Surabaya-Jatim), Tanjung Emas (Semarang-Jawa Tengah)

g. Delta

Delta adalah daratan yang berada di tengah sungai. Biasanya di muara sungai. Muara sungai merupakan pertemuan antara air sungai dan air laut. Contoh dari delta adalah Delta Sungai Bengawan Solo yang bermuara di Laut Jawa.

2. Kenampakan alam perairan

a. Laut

Laut adalah perairan yang sangat luas dan dalam. Air laut terasa asin karena mengandung garam. Laut yang ada di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu laut dangkal dan dalam. Laut dapat menghasilkan ikan, rumput laut, dan sebagainya. Contoh laut di Indonesia adalah Laut Jawa, Laut Banda dan Laut Sulawesi.

b. Sungai

Sungai adalah air yang mengalir di daratan. Air sungai mengalir dari hulu menuju hilir. Sumber air sungai berasal dari mata air, air hujan, dan campuran. Jenis sungai ada yang besar serta panjang dan sempit serta pendek. Sungai dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya untuk irigasi sawah, pertanian, budidaya ikan dengan keramba, objek pariwisata, PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) bahkan ada yang digunakan untuk transportasi (angkutan). Sungai yang besar dan panjang dimanfaatkan untuk pelayaran, lalu lintas kapal dan sebagainya. Sungai ini banyak ditemui di Sumatra dan Kalimantan. Sungai yang ada di Pulau Jawa berupa sungai kecil dan pendek. Sungai di Jawa dimanfaatkan sebagai pengairan lahan pertanian, dan pembangkit listrik. Contoh sungai di Indonesia adalah Sungai Kapuas (Kalimantan), Bengawan Solo (Jawa Tengah).

c. Danau

Danau merupakan cekungan berisi air yang luas. Danau biasanya dikelilingi oleh dataran. Danau ada dua, yaitu dibuat oleh manusia dan terbentuk oleh alam. Danau yang dibuat manusia disebut danau buatan. Adapun danau yang terbentuk oleh alam disebut danau alami. Danau memiliki ukuran yang besar dan kecil. Danau dapat dimanfaatkan untuk rekreasi, pengairan, dan sebagainya. Contoh danau di Indonesia adalah Danau Laut Tawar (Aceh), Danau Toba (Sumatera Utara).

d. Selat

Selat adalah laut sempit di antara dua pulau. Selat ada yang dibuat oleh manusia. Selat buatan disebut terusan atau kanal. Selat sering digunakan sebagai jalur transportasi air antar pulau. Contoh selat adalah Selat Sunda (antara pulau Jawa dan Pulau Sumatera) dan selat Bali (antara pulau Jawa dan pulau Bali).

e. Teluk

Teluk merupakan laut yang menjorok ke daratan. Teluk di Indonesia sangat banyak. Teluk banyak dimanfaatkan untuk pelabuhan dan tempat wisata. Contoh teluk di Indonesia adalah Teluk Penyu, Teluk Semarang, Teluk Cendrawasih dan Teluk Bone.

f. Rawa

Rawa merupakan daerah yang digenangi air dengan tanahnya berlumpur. Rawa biasanya terdapat di daerah pantai. Keberadaan rawa sangat penting yakni mencegah dari kerusakan atau pencemaran lingkungan. Karena memiliki manfaat yang besar, rawa harus dijaga kelestariannya.

Lampiran 2

Nama	:
No. Absen	:

Soal Evaluasi :

1. Bentukan muka bumi yang terjadi secara alamiah dinamakan...
2. Kenampakan alam terdiri dari bagian pokok, yaitu kenampakan alam berupa ... dan...
3. Contoh kenampakan alam berupa perairan antara lain ...
4. Bagian dari daratan yang bergunung-gunung tingginya lebih dari 700 meter diatas permukaan laut dinamakan...
5. Dataran tinggi dapat dimanfaatkan manusia sebagai...
6. Dataran rendah adalah wilayah di daratan dengan ketinggian antara...didas permukaan laut.
7. Bagian dari daratan yang berbatasan langsung dengan laut dinamakan...
8. Danau Toba terdapat di provinsi...
9. Laut yang sempit diantara pulau dinamakan...
10. Selat Sunda, menghubungkan pulau... dan ...

Kunci Jawaban :

1. Kenampakan alam.
2. Daratan dan perairan.
3. Sungai, danau, selat.
4. Pegunungan.
5. Tempat peristirahatan, tempat menanam berbagai jenis sayuran dan buah-buahan.
6. 0 – 200 meter.
7. Pantai.
8. Sumatera utara.
9. Selat.
10. Sumatera dan Jawa.

Penilaian :

Skor masing masing 1

Skor Maksimal 10

Nilai = Skor Maksimal x 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tema	: Lingkungan
Kelas/Semester	: I (satu) / I (satu)
Mata Pelajaran	: IPA, Matematika, SBK
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari, tanggal	: Rabu , 12 Sepember 2012

A. STANDAR KOMPETENSI

IPA :

1. Mengenal anggota tubuh dan kegunaanya, serta cara perawatannya.

Matematika :

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20

SBK :

3. Mengapresiasi karya seni musik

B. KOMPETENSI DASAR

IPA :

- 1.3 Membiasakan hidup sehat.

Matematika :

- 1.3 Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 20

SBK :

- 3.1. Mengidentifikasi unsur/ elemen musik dari berbagai sumber bunyi yang dihasilkan tubuh manusia.

C. INDIKATOR

IPA :

- 1.3.1 Menyebutkan kebiasaan hidup sehat
- 1.3.2 Menjelaskan kebiasaan hidup sehat

Matematika:

- 1.3.1 Melakukan penjumlahan sampai 20

SBK :

- 3.1.1 Menyanyi lagu anak dengan tepuk tangan

D. TUJUAN

1. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menyebutkan kebiasaan hidup sehat dengan baik.
2. Melalui diskusi kelas, siswa dapat menjelaskan pola hidup sehat dengan baik.
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat melakukan penjumlahan sampai 20 dengan benar.
4. Melalui demonstrasi, siswa dapat menyanyi lagu anak dengan tepuk tangan dengan baik.

E. KARAKTERISTIK YANG DIHARAPKAN:

Siswa mempunyai sikap jujur, disiplin, kreatif, rasa ingin tahu, peduli lingkungan bekerja sama.

F. MATERI POKOK

- MATEMATIKA : PENJUMLAHAN SAMPAI HASIL 20
- IPA : HIDUP SEHAT
- SBK : MENYANYI DENGAN DIIRINGI TEPUK

G. METODE PEMBELAJARAN

- a. Model pembelajaran : Contextual Teaching Learning (CTL)

unsur-unsur dalam CTL :

1. Konstruktivisme (Constructivism)
2. Menemukan (Inquiry)
3. Bertanya (Questioning)
4. Masyarakat Belajar (Learning Community)
5. Pemodelan (Modeling)
6. Refleksi (Reflection)
7. Penilaian yang sebenarnya (Authentic Assesment)

b. Metode:

- Tanya Jawab - Pengamatan gambar
- Diskusi kelas - Demonstrasi
- Ceramah

H. Langkah-langkah pembelajaran

Sintaks Pembelajaran	Pengalaman Belajar Siswa	Alokasi Waktu	Pengelolaan Kelas
Pra kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Berdo'a - Pengkondisian kelas - Presensi - Penyiapan media pembelajaran 	5 menit	Klasikal
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi: Menyanyi lagu "Bangun Tidur" - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan pentingnya materi pembelajaran 	10 menit	Klasikal
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan satu pertanyaan klasikal kepada siswa: "Apa saja yang kalian lakukan tadi sebelum berangkat sekolah?" • Guru menempelkan gambar tentang berbagai kebiasaan hidup sehat <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar • Siswa menyebutkan berbagai kebiasaan hidup sehat • Guru menjelaskan materi • Guru bersama siswa melakukan diskusi kelas mengenai kebiasaan hidup sehat • Guru menunjukkan papan gambar penjumlahan 	35 menit	Klasikal

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk menyelesaikan soal dalam papan gambar penjumlahan • Guru menunjukkan gambar makanan sehat • Guru bertanya jawab tentang gambar tersebut • Guru membimbing siswa untuk bersama menyanyikan lagu “Aku Anak Sehat” sambil bertepuk tangan <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan bimbingan guru membuat simpulan mengenai materi • Guru memberikan pementapan • Siswa yang belum jelas diberikan kesempatan untuk bertanya 		Klasikal
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru • Pemberian motivasi oleh guru • Tindak lanjut oleh guru berupa pemberian tugas 	20 menit	Klasikal

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber belajar :

- BSE Ilmu Pengetahuan Alam 1: untuk SD/MI kelas 1, Sri Purwanti.Jakarta ; Pusat perbukuan, Dapertemen Pendidikan Nasional.
- BSE Ilmu Pengetahuan Alam : untuk SD/MI kelas, Rositawaty: Pusat perbukuan, Dapertemen Pendidikan Nasional.
- BSE Ilmu Pengetahuan Alam : untuk SD/MI kelas, Kismiantini: Pusat perbukuan, Dapertemen Pendidikan Nasional.
- *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Prestasi Pustaka, Trianto
- Kurikulum Standar Isi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 1 semester 1

- Kurikulum Standar Isi Matematika Kelas 1 semester 1

2. Media :

- Gambar kebiasaan hidup sehat
- Papan gambar penjumlahan

J. EVALUASI

1. Prosedur penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Jenis Tes : Tes tertulis
3. Bentuk Tes : Isian

Semarang, 12 September 2012

Mengetahui:

Guru kelas I

Praktikan

Istiadah, S.Pd

NIP. 19670304 198806 2 001

Afiatunisa

NIM. 1401409031

Lampiran 1

Materi IPA

contoh makanan sehat

nasi lauk sayur buah dan susu

agar tubuh sehat dan kuat

aku melakukan kebiasaan hidup sehat

contoh kebiasaan hidup sehat

* menjaga kebersihan tubuh

* menjaga kebersihan lingkungan

* istirahat dengan teratur

* melakukan olahraga

agar tumbuh sehat dan kuat :

kita perlu makanan bergizi

minum air matang

pakaian bersih

udara bersih dan lingkungan sehat

Materi Matematika

+ dibaca **tambah**

= dibaca **sama dengan**

simbol + digunakan untuk menjumlah lambang bilangan

hasil penjumlahan sama dengan banyak seluruh benda

Materi SBK

Lagu “Aku Anak Sehat”

Aku anak sehat tubuhku kuat

Karena ibuku rajin dan cermat

Semasa aku bayi selalu diberi ASI

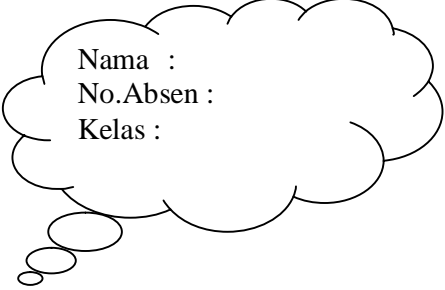
Makanan bergizi dan imunisasi

Berat badanku ditimbang selalu

Posyandu menunggu setiap waktu

Bila aku diare ibu selalu waspada

Pertolongan oralit selalu siap sedia



Nama :
No.Absen :
Kelas :

Lampiran 2

Soal Evaluasi

1. sebelum makan aku selalu ingat untuk ...
2. aku anak rajin aku ...
dua kali sehari pagi dan sore hari
3. aku rajin ...
saat mandi
sesudah makan
dan sebelum tidur

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/1

Tahun : 2012

Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi :

2. Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar :

2.3 Menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB)

I. Indikator

2.3.1 Menyebutkan faktor persekutuan dan kelipatan persekutuan sekurang-kurangnya dua bilangan

2.3.2 Menghitung KPK dan FPB dari dua bilangan

2.3.3 Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan KPK dan FPB melalui soal cerita

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelas, siswa dapat menyebutkan faktor persekutuan dan kelipatan persekutuan sekurang-kurangnya dua bilangan dengan tepat.
2. Melalui arisan soal, siswa dapat menghitung KPK dan FPB dari dua bilangan dengan tepat.
3. Melalui permainan *talking stick*, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan KPK dan FPB melalui soal cerita dengan tepat

Karakter yang Diharapkan

1. Terampil
2. Kerjasama
3. Kritis
4. Aktif
5. Kreatif

III. Materi Pembelajaran

Kelipatan suatu bilangan adalah perkalian bilangan itu dengan bilangan asli.

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan adalah kelipatan persekutuan bilangan - bilangan tersebut yang nilainya paling kecil.

Yang dimaksud dengan faktor suatu bilangan adalah bilangan yang dapat digunakan untuk membagi suatu bilangan yang telah ditentukan sampai habis tanpa sisa. Faktor dapat diartikan **PEMBAGI**.

Faktor persekutuan terbesar (FPB) dari dua bilangan adalah faktor persekutuan bilangan-bilangan tersebut yang nilainya paling besar.

IV. Metode, Media dan Sumber Belajar

1. Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah, Permainan Balon Soal
2. Pendekatan : *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*
3. Media : Lintingan Soal, Balon Soal

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Salam, presensi.
2. Apersepsi. Guru bertanya pada siswa : “Apakah kalian pernah mendengar apa itu kelipatan dan faktor ?
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa untuk yel-yel.

B. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Eksplorasi
 - a. Guru melakukan tanya jawab mengenai faktor dan kelipatan.
 - b. Siswa ditunjukkan contoh faktor dan kelipatan
2. Elaborasi
 - a. Siswa ditunjuk untuk maju ke depan dan mengocok botol yang berisi lintingan soal dan memilih satu lintingan dalam sedotan.

- b. Siswa yang ditunjuk mengerjakan soal di papan tulis
- c. Siswa sekelas bernyanyi “Kura-kura di Laut” dengan meng-estafetkan boneka kura-kura kepada teman sebelahnya
- d. Ketika lagu sudah selesai maka siswa yang terakhir memegang boneka kura-kura maju ke depan kelas.
- e. Siswa yang maju ke depan memilih salah satu balon soal
- f. Siswa meletuskan balon untuk mengambil soal didalamnya
- g. Siswa mengerjakan soal yang ia dapat dari balon soal tadi di papan tulis, apabila tidak dapat mengerjakan maka boleh minta bantuan kepada teman sebangkunya.
- h. Siswa yang maju diberikan *reward*.
- i. Siswa yang tidak maju ke depan mengerjakan soal di bukunya masing-masing.

3. Konfirmasi

- a. Guru memberikan penguatan pada jawaban siswa.
- b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- c. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa.

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- 2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.
- 3. Guru memberikan tindak lanjut terhadap siswa.
- 4. Penutup.

VI. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Prosedur tes:
 - a. Tes awal : ada/ tanya jawab
 - b. Tes proses : ada/ unjuk kerja
 - c. Tes akhir : ada/ tertulis
- 2. Jenis Tes:
 - a. Tes lisan : eksplorasi
 - b. Tes perbuatan : unjuk kerja

c. Tes akhir : soal evaluasi

3. Bentuk: Essay

4. Alat tes: a. Soal tes : terlampir

a. Kriteria penilaian : terlampir

VII. Sumber Belajar

a. Silabus kelas IV

b. Kurikulum Standar Isi

c. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Prestasi Pustaka, Trianto.

d. BSE, Mustaqim Burhan 2008. *Ayo Belajar Matematika*. Jakarta: Depdiknas, Hal.54

e. Sarinem. 2007. *Cakap Berhitung Matematika*. Semarang : Manunggal Karso. Hal. 52- 68

f. Handoko, Tri. 2006. *Terampil Matematika 4*. Jakarta : Yudhistira. Hal.31-47

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Praktikan

Dwi Sri Hartini, S.Pd. M.Pd

NIP. 19640822 200604 2 004

Afiatunisa

NIM. 1401409031

Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. Arini Estiastuti, M.Pd.

NIP. 19580619 198702 2 001

LAMPIRAN 1

Nama :

No. Absen :

Kelas :

SOAL EVALUASI

Kerjakan soal dibawah ini dengan benar !

1. Faktor dari 18 =
Faktor dari 24 =
Faktor persekutuan 18 dan 24 adalah
2. Tentukan FPB dari 28 dan 36 !
3. Tentukan KPK dari 50 dan 75 !
4. Tono dan Budi bermain peluit. Tono meniup peluit setiap 24 detik, sedangkan Budi meniup peluit setiap 14 detik. Setiap berapa detik mereka meniup peluit secara bersamaan?
5. Bibi membeli 48 buah mangga dan 52 buah jambu. Buah-buah tersebut akan dimasukkan dalam beberapa keranjang. Setiap buah harus mengisi setiap keranjang dengan jumlah yang sama. Berapa keranjang paling banyak dibutuhkan? Berapa isi masing-masing buah pada setiap keranjang?

KUNCI JAWABAN

1. Faktor dari 18 = **1, 2, 3, 6**, 9, 18

Faktor dari 24 = **1, 2, 3, 4, 6**, 8, 12, 24

Faktor persekutuan 18 dan 24 adalah = 1, 2, 3, 6

2. Faktor dari 28 = 1, 2, **4**, 7, 14, 28

Faktor dari 36 = 1, 2, 3, **4**, 6, 9, 12, 18, 36

FPB dari 28 dan 36 adalah = 4

3. Bilangan kelipatan 50 = 50, 100, **150**, 200, 250, 300, 350, 400, 450, ...

Bilangan kelipatan 75 = 75, **150**, 225, 300, 375, 450, ...

KPK dari 50 dan 75 adalah = 150

4. Bilangan kelipatan 24 = 24, 48, 72, 96, 120, 144, **168**, 192, 216, ...

Bilangan kelipatan 14 = 14, 28, 42, 56, 70, 84, 98, 112, 126, 140, 154, **168**, 182, ...

KPK dari 24 dan 14 adalah = 168

5. FPB dari 48 dan 52 adalah 4

Isi setiap keranjang adalah :

Mangga = $48 : 4 = 12$

Jambu = $52 : 4 = 13$

LAMPIRAN 2

Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Kompetensi Dasar	Penilaian					
	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	No Soal
2.3 Menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB)	1. Faktor dan Kelipatan 2. KPK dan FPB	2.3.1 Menyebutkan faktor persekutuan dan kelipatan persekutuan sekurang-kurangnya dua bilangan	Tes tertulis	• Essay	C1	1
		2.3.2 Menghitung KPK dan FPB dari dua bilangan	Tes tertulis	• Essay	C2	2 dan 3
		2.3.3 Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan KPK dan FPB melalui soal cerita	Tes tertulis	• Essay	C3	4 dan 5

LAMPIRAN 3

KUMPULAN BALON SOAL

1. Dikma memiliki 12 pensil dan 20 buku. Ia ingin membagikan semua pensil dan semua buku tersebut kepada anak-anak yang kurang mampu. Berapa anak paling banyak akan menerima hadiah yang sama dari Dikma ?
2. Ibu memiliki 28 tangkai bunga mawar dan 35 tangkai bunga krisan. Bunga-bunga itu akan dirangkai pada masing-masing vas bunga dengan jumlah yang sama. Berapa jumlah vas bunga terbanyak yang diperlukan Ibu?
3. Ayah membeli 12 kaus dan 6 celana panjang. Barang-barang itu akan dibagikan kepada teman-temannya yang kurang mampu. Berapa orang terbanyak yang akan menerima hadiah dari Ayah dengan bagian yang sama ? Apa saja yang diterima oleh masing-masing teman Ayah ?
4. Bu Wati mempunyai 18 boneka dan 30 pistol mainan, mainan itu akan dibagikan kepada keponakannya yang ada didesa, dan dimasukkan dalam kantong –kantong plastik. Berapa kantong plastik yang dapat disiapkan oleh Bu Wati ?
5. Andi mencuci sepedanya setiap 5 hari sekali. Aspar mencuci sepedanya setiap 6 hari sekali. Jika hari ini keduanya mencuci sepeda, berapa hari lagi mereka bersamaan mencuci sepeda masing-masing !
6. Setiap 15 detik lampu hijau menyala lalu padam. Setiap 20 detik, lampu biru menyala lalu padam. Setelah berapa detik kedua lampu itu menyala bersamaan ?
7. Madi mendapat uang saku dari orangtuanya 15 hari sekali. Handi mendapat uang saku dari orangtuanya 20 hari sekali. Berapa hari lagi Madi dan Handi menerima uang saku secara bersamaan ?
8. Andika membaca buku perpustakaan setiap 5 hari. Dimas membaca buku perpustakaan setiap 8 hari. Apabila hari ini Andika dan Dimas membaca bersama-sama, berapa hari lagi mereka membaca buku bersama-sama?

LAMPIRAN 4

ARISAN SOAL

1. Carilah FPB dan KPK dari bilangan berikut : 6 dan 10
2. Carilah FPB dan KPK dari bilangan berikut : 9 dan 12
3. Carilah FPB dan KPK dari bilangan berikut : 25 dan 30
4. Carilah FPB dan KPK dari bilangan berikut : 20 dan 25
5. Carilah FPB dan KPK dari bilangan berikut : 12 dan 18
6. Carilah FPB dan KPK dari bilangan berikut : 24 dan 36
7. Carilah FPB dan KPK dari bilangan berikut : 16 dan 24
8. Carilah FPB dan KPK dari bilangan berikut : 30 dan 40
9. Carilah FPB dan KPK dari bilangan berikut : 50 dan 75
10. Carilah FPB dan KPK dari bilangan berikut : 15 dan 18

